



**PIDATO PENGUKUHAN
JABATAN GURU BESAR**

Prof. Dr. Maisyaroh, M.Pd.

Pelaksanaan Supervisi Pengajaran
dalam Mengoptimalkan Pengembangan Profesional Guru

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
12 MEI 2022



PELAKSANAAN SUPERVISI PENGAJARAN DALAM MENGOPTIMALKAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL GURU

Prof. Dr. Maisyaroh, M.Pd

Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar
dalam Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan
pada Fakultas Ilmu Pendidikan
disampaikan pada Sidang Terbuka Senat Akademik
Universitas Negeri Malang
Mei 2022

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)
MEI 2022**

PELAKSANAAN SUPERVISI PENGAJARAN DALAM MENGOPTIMALKAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL GURU

Bismillahirrohmaanirohiim

Assalaamu alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yth. Ketua Senat Akademik Universitas Negeri Malang, Bapak Prof. Dr. Sukowiyono, S.H., M.Hum.

Yth. Rektor Universitas Negeri Malang, Bapak Prof. Dr. Ah. Rofi'uddin, M.Pd.

Ysh. Para Anggota Senat Akademik Universitas, Ketua dan para Anggota Komisi Guru Besar

Ysh. Para Pejabat Universitas Negeri Malang

Ysh. Rekan Sejawat Dosen, Tenaga Fungsional, Tendik, dan Mahasiswa Universitas Negeri Malang

Ysh. Para tamu undangan dan hadirin yang berbahagia.

Pertama, saya mengucapkan syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala nikmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga pagi ini kita dapat berbagi kebahagiaan atas rasa syukur itu melalui majelis terhormat ini. Lebih khusus, saya bersyukur, pada hari ini saya masih diberi kesempatan dan kehormatan untuk memenuhi tradisi akademik yang terpelihara dengan baik di Universitas Negeri Malang, yaitu menyampaikan pidato pengukuhan sebagai Guru Besar dalam bidang Ilmu Manajemen Pendidikan, di

Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Kedua, saya sampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Ketua Senat Akademik Universitas Negeri Malang, Bapak Prof. Dr. Sukowiyono, S.H, M.Hum beserta segenap anggota Senat dan komisi guru besar Universitas Negeri Malang, dan Rektor Universitas Negeri Malang, Bapak Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd serta segenap jajaran pimpinan dan staf yang telah menghantarkan saya untuk mendapatkan kehormatan berdiri di mimbar ini.

Hadirin yang saya muliakan

Pidato ini saya beri judul Pelaksanaan Supervisi Pengajaran dalam Mengoptimalkan Pengembangan Profesional Guru. Ketertarikan saya pada judul ini berawal dari pengalaman saya membantu Bapak Prof. Drs. Piet A. Sahertian dalam membina matakuliah Teknik Supervisi Pendidikan pada tahun 1986, selanjutnya secara kontinyu saya lakukan kegiatan mengajar, meneliti, dan menulis artikel ilmiah dari tahun ke tahun sampai tahun 2021.

Kualitas pendidikan di Indonesia tercermin di dalam kualitas peserta didik. Guru menjadi garis terdepan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik. Untuk itu kualitas pendidikan membutuhkan guru yang berkualitas. Di samping persaingan global di segala bidang, baik di tingkat nasional maupun internasional menuntut pendidikan yang berkualitas. Terkait dengan kualitas pendidikan, PISA (*Programme for International Students Assessment*) yang dilaksanakan oleh OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) tahun 2018 menunjukkan bahwa skor rata-rata PISA Indonesia dalam bidang *reading*, *mathematics*, dan *science* sebesar 1.143. Skor tersebut masih di bawah rata-rata skor negara peserta sebesar 1.465. Gambaran skor tersebut menunjukkan kualitas peserta

didik Indonesia masih di bawah kualitas peserta didik secara internasional.

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia sudah, sedang, dan terus diupayakan. Peningkatan mutu dilakukan melalui semua komponen dan substansi manajemen pendidikan, termasuk di dalamnya peningkatan mutu guru dan kepala sekolah. Lembaga pendidikan memiliki peran yang strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pembelajaran di sekolah, kemampuan siswa di bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap dapat dikembangkan. Pengembangan kemampuan ini dibutuhkan siswa untuk bekal menjalani kehidupan di dalam masyarakat. Di era informasi dan komunikasi ini, lulusan pendidikan dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, inovatif, kreatif, mampu memecahkan masalah, dan bernaluri kewirausahaan. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan kepala sekolah yang mampu mendorong guru dalam proses pembelajaran yang berorientasi kepada usaha menghasilkan lulusan yang memiliki karakteristik tersebut sehingga siswa bisa beradaptasi dengan kehidupan dan perkembangan di masyarakat. Kehadiran kepala sekolah yang efektif dapat memastikan bahwa layanan pendidikan dan persekolahan yang bermutu dapat berjalan dengan maksimal sesuai harapan seluruh pihak internal dan eksternal sekolah (Brinia, Zimianiti, & Panagiotopoulos, 2014).

Hadirin yang saya hormati

Pendidik merupakan komponen esensial dalam mewujudkan pembaharuan pendidikan menuju pendidikan yang berkualitas. Perwujudan ini ditandai adanya peningkatan mutu proses dan hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya mutu proses dan hasil belajar siswa banyak ditentukan oleh kemampuan mengajar guru dan kemampuan

kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru. Apabila guru memiliki kemampuan mengajar yang baik, maka bisa membawa dampak peningkatan iklim belajar mengajar yang baik. Iklim belajar mengajar yang baik akan membawa dampak meningkatnya hasil belajar siswa.

Pertumbuhan dan peningkatan kemampuan mengajar guru perlu terus dikembangkan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, kegiatan pembinaan ini tercantum pada dimensi kompetensi supervisi. Dimensi ini meliputi kegiatan merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Kegiatan supervisi sangat dibutuhkan oleh setiap guru. Untuk itu kepala sekolah dan pengawas perlu melakukan supervisi pengajaran agar guru memperoleh bantuan mengembangkan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran.

Hadirin yang saya hormati

Supervisi pengajaran merupakan bantuan yang diberikan kepada guru untuk mengembangkan kemampuannya dalam meningkatkan proses belajar mengajar di kelas. Pelaksanaan supervisi pendidikan dan pengajaran dapat dilalukan melalui beberapa teknik, baik individual maupun kelompok. Teknik individual dilakukan untuk membantu guru yang memiliki masalah individu, serta membantu meningkatkan kemampuan guru secara individu. Teknik individu antara lain meliputi kunjungan kelas, observasi kelas, percakapan pribadi, kunjungan antar kelas, menilai diri sendiri. Sedangkan teknik kelompok digunakan untuk membantu sejumlah guru yang memiliki masalah dan peningkatan

kemampuan yang relatif sama, antara lain meliputi kepanitiaan, kerja kelompok, laboratorium kurikulum, bacaan terpimpin, demonstrasi mengajar, darmawisata, studi lanjut, diskusi panel, perpustakaan jabatan, organisasi profesional, buletin supervisi, pertemuan guru, lokakarya, pertemuan kelompok. Penggunaan teknik tersebut disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan guru untuk menjadi guru yang profesional. Kepala sekolah dan pengawas sebagai supervisor memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran.

Pihak yang membina guru bervariasi. Secara formal kepala sekolah dan pengawas mendapat tugas sebagai supervisor. Di samping itu ada juga guru yang profesional diberi kesempatan untuk meningkatkan kemampuan sesama guru. Hal ini tampak dari sisi Kebijakan Pemerintah Republik Indonesia, yang memberi peluang kepada guru untuk saling melaksanakan kegiatan peningkatan kemampuannya atau melaksanakan kegiatan supervisi kolegial. Di dalam Permendiknas RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, tercantum kompetensi guru antara lain guru hendaknya memiliki kompetensi mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan atau bentuk lain, dan guru juga dituntut mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.

Sistem pembinaan semacam itu di dalam kajian pustaka disebut “kesejawatan” atau “kolegialitas”. Pembinaan ini diidentifikasi mengurangi kendala pembinaan karena keterbatasan kompetensi para pembina (Mantja, 2007). Guru tidak hanya menunggu kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah dan pengawas sekolah. Guru bisa belajar dari guru yang lain. Karena itu tanggung jawab untuk meningkatkan kompetensi profesional juga harus dimiliki oleh guru dengan belajar

bagaimana meningkatkan kemampuannya (Glickman, 2013). Partisipasi guru dalam pengembangan diri, memilih sumber-sumber untuk *feedback* dan membuat keputusan semakin meningkat dari tahun ke tahun.

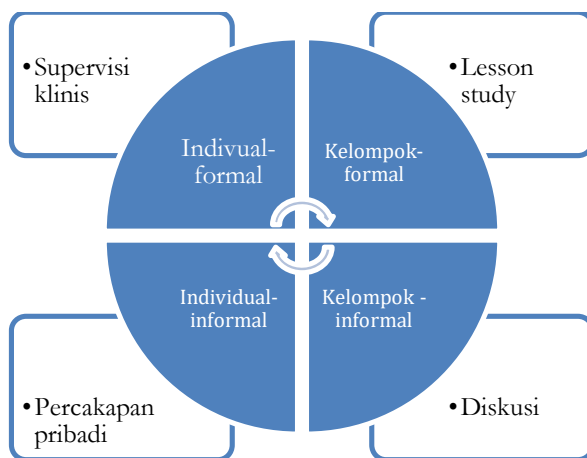
Dari narasi tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi kolegial yang dilakukan oleh guru kepada guru sebagai salah satu bentuk alternatif pelaksanaan supervisi pendidikan, disamping supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah kepada guru-guru. Kehadiran supervisi kolegial menjadi penting untuk meningkatkan frekuensi dan intensitas pelaksanaan supervisi di sekolah. Supervisi kolegial yang dilaksanakan secara rutin dapat meningkatkan kemampuan guru dan merangsang guru untuk menguasai sesuatu yang baru.

Kelebihan supervisi kolegial adalah guru tidak takut menyampaikan permasalahannya kepada guru lain dan upaya pemecahan masalahnya; guru aktif sebagai *supervisor* dan *supervisee*; waktu pertemuan antar guru relatif sering terjadi baik dalam situasi formal maupun situasi yang tidak formal. Kepala sekolah memberi kesempatan guru untuk membantu guru yang lain, sehingga keberdayaan guru semakin optimal untuk kemajuan sekolah. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, BAB III Pasal 7 ayat (2) menekankan penerapan prinsip profesionalitas, pemberdayaan profesi guru atau pemberdayaan profesi dosen diselenggarakan melalui pengembangan diri yang dilakukan secara demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif, dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, kemajemukan bangsa, dan kode etik profesi. Dalam ayat tersebut tampak supervisi dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan guru dilaksanakan secara demokratis.

Sekolah sebagai suatu sistem menggambarkan keterkaitan antara kepala sekolah, guru dan sumber daya manusia yang satu dengan yang lain. Guru bisa menjadi sukses karena bantuan orang lain. Kepala sekolah

bisa menjadi hebat karena didukung oleh guru-guru yang hebat pula. Untuk menjadi sama-sama hebat, mereka membutuhkan hubungan kolegialitas saling membutuhkan. Hubungan yang bersifat kolegial dapat memperkuat eksistensi sekolah berbudaya efektif. Sekolah yang efektif mampu memberdayakan secara maksimal fungsi, peran dan kemampuan guru dan kepala sekolah menjadi proses pembudayaan sekolah efektif (Sunarto, 2010).

Pelaksanaan supervisi kolegial dilakukan secara formal dan informal, baik individu maupun kelompok. Ragam kegiatan supervisi ini yang banyak dilakukan guru tampak pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Model Pelaksanaan Supervisi Kolegial

Keterlibatan guru dalam pelaksanaan supervisi kolegial, yaitu sebagai pelaksana dan pengelola kegiatan. Keterlibatan guru ini mendukung pendapat Meirink et al (2010) bahwa pelaksanaan supervisi secara kolaboratif di dalam tim yang inovatif, temporer, dan sukarela dapat meningkatkan pengembangan profesional guru.

Sebagai pelaksana kegiatan supervisi kolegial, guru bertindak sebagai orang yang mensupervisi (*supervisor*) dan orang yang disupervisi (*supervisee*). Guru sebagai pengamat dan guru yang lain sebagai orang yang diamati dalam model *kelompok-formal* dan model *individual-formal*. *Lesson study* oleh *Japan International Cooperation Agency* (2009), bahwa sekolah harus didirikan berdasarkan “kolegialitas”. Para guru dan koleganya membicarakan praktek, saling mengobservasi kelas, membuat gagasan bersama mengenai kelas, dan saling mendorong satu sama lain. Prinsip kebersamaan mewarnai juga di dalam pelaksanaan supervisi klinis. Guru-guru satu tim supervisi klinis merencanakan, mengobservasi kelas dan membahas hasil observasi secara bersama-sama.

Guru sebagai fasilitator atau penyaji dalam model *kelompok-informal* dan juga sebagai peserta kegiatannya. Semua guru hendaknya memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri dan orang lain. Karena itu tanggung jawab untuk meningkatkan kompetensi profesional juga harus dimiliki oleh guru dengan belajar bagaimana meningkatkan kemampuannya (Glickman, 2013). Keterlibatan guru dalam pelaksanaan supervisi kolegial ini juga sama dengan semangat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab III Pasal 7 ayat (2) yang menekankan penerapan prinsip profesionalitas, pemberdayaan profesi guru.

Keterlibatan guru dalam pelaksanaan supervisi kolegial ini tidak bisa dihindari karena perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan profesionalitas yang semakin meningkat yang menuntut guru senantiasa bertumbuh dalam jabatan. Selain memperoleh pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas sekolah, guru juga belajar dari guru yang lain. Antar guru saling membelajarkan.

Keterlibatan guru dalam supervisi kolegial berikutnya sebagai pengelola kegiatan supervisi kolegial. Hasil temuan penelitian ini

menunjukkan guru terlibat dalam merencanakan kegiatan, menganalisis kebutuhan guru, menentukan dan mencatat waktu pelaksanaan, mengikuti proses pelaksanaan, mengevaluasi dan tindak lanjutnya.

Hadirin yang saya muliakan

Pelaksanaan supervisi pengajaran menarik untuk dikaji. Riset yang telah dilakukan antara lain menghasilkan supervisi pengajaran berhubungan dengan kinerja guru, supervisi pengajaran mempengaruhi guru dalam pemilihan variasi model dan materi pembelajaran, serta supervisi pengajaran dalam membantu pemecahan masalah yang dihadapi guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

Dalam proses pelaksanaan supervisi pengajaran, supervisor tidak hanya menemukan kesalahan dan kekurangan, tetapi mereka juga membantu memecahkan masalah, memberikan dukungan untuk meningkatkan atau mengembangkan kompetensi guru. Data pelaksanaan supervisi pengajaran yang diperoleh, menunjukkan program supervisi pengajaran merupakan cara terbaik untuk meningkatkan kompetensi guru (Maisyaroh dkk, 2021). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya menjelaskan salah satu tugas pokok guru adalah mengembangkan keterampilannya secara berkelanjutan. Pengembangan keprofesian berkelanjutan (*continuing professional development*) ini perlu dilakukan oleh guru. Kegiatan utama pengembangan kompetensi mengajar guru dilakukan melalui supervisi pengajaran. Meskipun beberapa hasil riset menunjukkan belum sepenuhnya sesuai.

Hadirin yang saya hormati

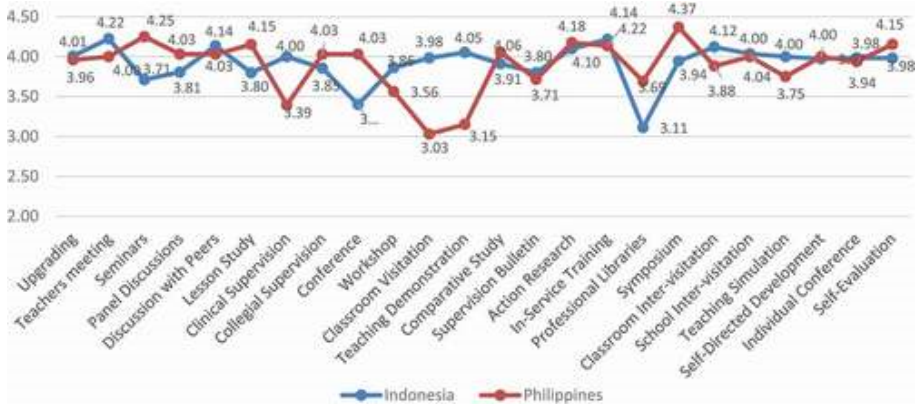
Riset tentang supervisi pengajaran dan pengembangan profesional guru beragam temuannya. Hasil riset Wiyono dkk (2017) menunjukkan bahwa hanya 26% teknik supervisi yang mempengaruhi kinerja guru. Hasil penelitian lebih lanjut yang ditinjau dari kegiatan pengembangan kepala sekolah juga membuktikan bahwa hanya 35,3% teknik supervisi kepala sekolah yang mempengaruhi output pendidikan di sekolah, jauh di bawah kualitas substansi manajemen sekolah lainnya (Wiyono & Burhanuddin, 2020). Di sisi lain, hasil penelitian Yavuz (2010) menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak memenuhi kriteria. Studi Hoque et al (2020) juga menunjukkan bahwa secara keseluruhan, praktik supervisi tidak berkorelasi dengan kinerja dan sikap guru, dan hanya supervisi direktif yang berhubungan positif dan signifikan dengan kinerja dan sikap guru. Berdasarkan temuan tersebut, dapat digarisbawahi bahwa supervisi pembelajaran yang dilakukan selama ini belum berdampak efektif terhadap peningkatan kualitas pengajaran guru.

Selanjutnya telaah terhadap supervisi pengajaran menemukan hasil yang sebaliknya. Hasil penelitian McGregor dan Gunter (2001) menunjukkan bahwa program pengembangan profesional guru dapat meningkatkan kompetensi guru. Penelitian oleh Rahman et al. (2011) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pelatihan guru dan keefektifannya. Hasil penelitian Malm (2009) menunjukkan bahwa program pelatihan meningkatkan kemampuan kognitif, emosional, dan sosial guru. Selanjutnya hasil penelitian Shah et al (2011) juga membuktikan bahwa program pendidikan dan pelatihan dalam jabatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dalam mengelola kelas dengan menggunakan berbagai metode pengajaran, memproduksi alat peraga, dan teknik evaluasi guru. Somers dan Sikorova (2002) juga

menemukan bahwa program pendidikan dalam jabatan meningkatkan praktik mengajar guru. Demikian pula, studi Yigit (2008) menunjukkan bahwa program pendidikan dalam jabatan dapat mengembangkan sikap guru terhadap penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian oleh Bechter et al (2019) juga menunjukkan bahwa siswa yang diajar oleh guru yang mengikuti program pelatihan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Program pendidikan dan pelatihan dalam jabatan adalah contoh kegiatan supervisi pengajaran.

Hadirin yang saya hormati

Berikut saya sampaikan hasil riset untuk mengetahui pelaksanaan supervisi pengajaran dan pengaruhnya terhadap variasi model dan material pembelajaran. Keefektifan penerapan teknik supervisi pengajaran berdasar hasil *joint research* yang penulis lakukan dengan mengambil sampel di Indonesia dan Filipina ditemukan hasil yang dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Keefektifan Penerapan Teknik Supervisi Pengajaran di Indonesia dan Filipina

Sumber: Maisyaroh dkk 2021

Pada Gambar 2 dapat dijelaskan bahwa menurut persepsi guru banyak penerapan teknik supervisi pembelajaran yang memiliki skor mendekati 4. Hal ini menunjukkan bahwa teknik supervisi yang digunakan selama ini cukup efektif. Rata-rata keefektifan teknik supervisi pengajaran di Indonesia sebesar 3.925, sedangkan di Filipina sebesar 3.917. Apabila diuji dengan teknik analisis beda diperoleh nilai koefisien t sebesar 0,101 dengan p -value = 920. Nilai p -value tersebut diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan keefektifan penerapan supevisi pengajaran antara Indonesia dan Filipina.

Jika dilihat dari tingkat keefektifan rata-rata yang dirasakan oleh guru, ada teknik supervisi yang menunjukkan tingkat keefektifan yang sangat tinggi, dan ada beberapa teknik yang menunjukkan keefektifan cukup. Beberapa teknik yang menunjukkan rata-rata keefektifan yang sangat tinggi adalah sebagai berikut: pertemuan guru, diskusi dengan teman sebaya, penelitian tindakan, *in-service training*, simposium, kunjungan kelas, kunjungan antar sekolah, dan evaluasi diri. Beberapa teknik yang

menunjukkan rata-rata keefektifan yang cukup moderat adalah supervisi klinis, konferensi, lokakarya, kunjungan kelas, demonstrasi mengajar, buletin supervisi, dan perpustakaan profesional. Beberapa teknik menunjukkan tingkat keefektifan yang hampir sama, dan beberapa teknik lainnya cenderung menunjukkan hasil yang berbeda. Teknik yang cenderung menunjukkan tingkat keefektifan yang hampir sama adalah *upgrading*, diskusi dengan teman sebaya, buletin supervisi, penelitian tindakan, *in-service training*, antar sekolah, pengembangan mandiri, dan konferensi individu. Beberapa teknik yang cenderung berbeda adalah seminar, *lesson study*, supervisi klinis, konferensi, kunjungan kelas, demonstrasi mengajar, perpustakaan profesional, dan simposium. Misalnya, kunjungan kelas, demonstrasi mengajar, dan supervisi klinis di Indonesia dikategorikan sangat efektif, sedangkan di Filipina dikategorikan cukup efektif. Di sisi lain, seminar teknis, *lesson study*, konferensi, perpustakaan profesional, dan simposium di Indonesia cenderung cukup efektif, sedangkan di Filipina dikategorikan sangat efektif.

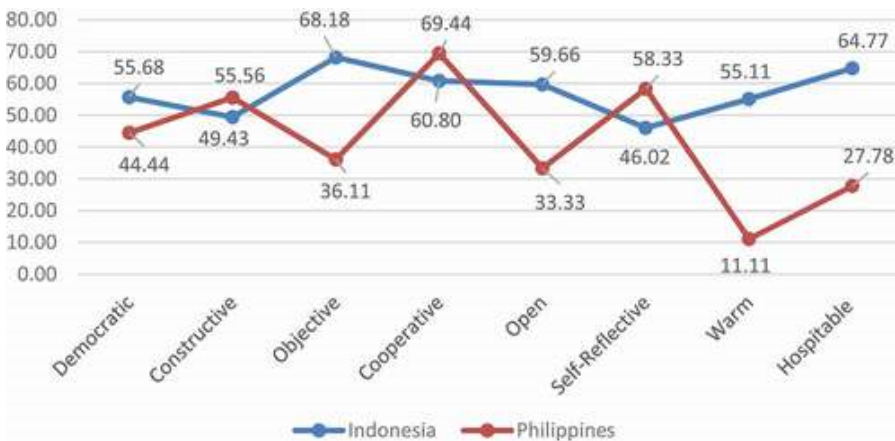
Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa beberapa teknik supervisi pembelajaran cenderung banyak dilakukan dan ada yang kurang di Indonesia dan Filipina dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru. Beberapa teknik yang banyak dipraktikkan, baik di Indonesia maupun di Filipina, adalah pertemuan guru, seminar, diskusi dengan teman sebaya, dan penataran. Beberapa teknik yang kurang dimanfaatkan, baik di Indonesia maupun Filipina, adalah diskusi panel, buletin supervisi, dan perpustakaan profesional. Beberapa teknik yang digunakan di kedua negara tersebut adalah antar kelas, supervisi klinis, penelitian tindakan, simulasi mengajar, dan antar sekolah. Beberapa teknik yang kurang digunakan di Indonesia, tetapi sangat diterapkan di Filipina adalah *lesson study*, konferensi, dan simposium.

Dari temuan tersebut, dapat digarisbawahi bahwa ada lebih banyak penekanan pada supervisi kelompok di kedua negara. Lima teknik supervisi pengajaran yang paling banyak digunakan adalah supervisi pengajaran kelompok. Jika dilihat dari media komunikasi yang digunakan, kedua negara menekankan pada teknik supervisi pengajaran langsung, yaitu tatap muka antara supervisor dan supervisi. Dua teknik supervisi pengajaran yang kurang digunakan juga teknik supervisi tidak langsung, yaitu supervisi buletin, dan perpustakaan jabatan. Jika dilihat dari sisi supervisor, teknik supervisi pengajaran yang paling banyak digunakan adalah yang bersifat kolegial. Tiga dari empat teknik supervisi pengajaran yang paling banyak digunakan adalah teknik supervisi kolegial. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis pendekatan supervisi yang menunjukkan penekanan pada pendekatan supervisi kolaboratif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wiyono dan Kusmintardjo (2017a) yang menunjukkan bahwa teknik supervisi pembelajaran yang paling banyak diterapkan dalam pembinaan guru adalah teknik kelompok. Hasil penelitian Wiyono dkk. (2019) lebih lanjut menunjukkan bahwa teknik langsung dan kelompok digunakan oleh banyak kepala sekolah dalam menjalin hubungan dengan orang tua. Oleh karena itu, dalam melaksanakan supervisi pengajaran guru, banyak kepala sekolah juga cenderung menggunakan teknik kelompok dan pendekatan langsung.

Hadirin yang saya hormati

Selanjutnya saya sampaikan penerapan prinsip supervisi pengajaran. Berdasarkan hasil analisis data, pelaksanaan supervisi pengajaran secara umum mengacu pada prinsip supervisi pengajaran. Rata-rata skor penerapan prinsip supervisi pengajaran di Indonesia adalah 57,46, sedangkan di Filipina skor rata-rata 42,01. Secara keseluruhan rata-rata yang diperoleh adalah 49,74, sehingga masih cukup rendah yaitu di bawah

50%. Penerapan prinsip supervisi pengajaran di Indonesia lebih tinggi daripada di Filipina. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis perbedaan nilai t sebesar 2,159 dengan p-value < 0,05. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam penggunaan prinsip-prinsip supervisi pengajaran di Indonesia dan Filipina. Perbedaan dilihat dari masing-masing prinsip dapat disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Penerapan Prinsip Supervisi Pengajaran di Indonesia dan Filipina

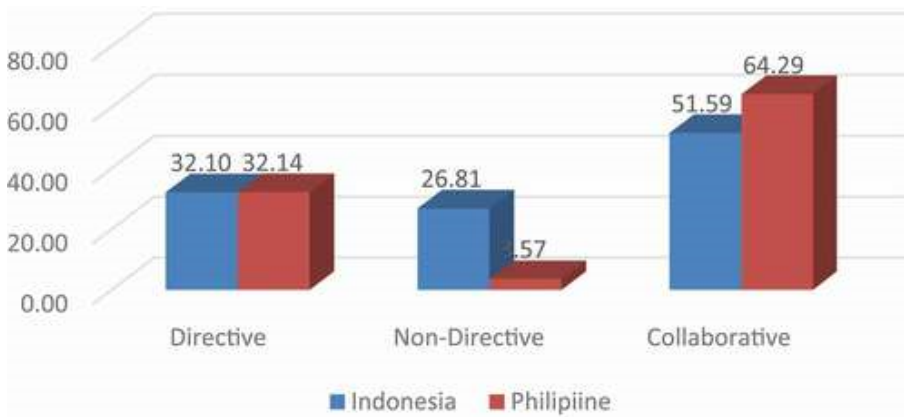
Berdasarkan Gambar 3 terlihat bahwa jika dilihat secara individual terdapat perbedaan penekanan prinsip supervisi pengajaran yang diterapkan. Di Indonesia misalnya, lebih ditekankan pada prinsip objektif, keramahan, kooperatif, terbuka, hangat, dan demokratis. Sedangkan supervisi di Filipina lebih menekankan pada prinsip kooperatif, konstruktif, refleksi diri, dan demokratis. Hal ini terkait dengan latar belakang budaya masing-masing negara, karena Indonesia cenderung memiliki budaya demokratis, kooperatif, hangat, dan keramahan, dan Filipina lebih menekankan pada budaya kooperatif,

konstruktif, dan refleksi diri. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Samawi et al. (2019) yang menemukan bahwa supervisi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di Indonesia khususnya pada PAUD adalah supervisi pembelajaran berbasis budaya, yang mengacu pada prinsip keterbukaan, kolaborasi, pemberdayaan, kerjasama, demokrasi, dan religi.

Hadirin yang saya muliakan

Pelaksanaan supervisi pengajaran dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan. Pendekatan yang bertitik tolak pada psikologi belajar, yaitu psikologi behavior, humanistik, dan kognitif. Berdasar landasan psikologi tersebut, terdapat 3 pendekatan supervisi, yaitu pendekatan direktif, non-direktif, dan kolaboratif (Glickman, 1981). Pendekatan direktif tepat digunakan untuk membantu guru yang termasuk *drop out* (guru memiliki tingkat komitmen dan abstraksi yang rendah), pendekatan non-direktif tepat digunakan untuk membantu guru yang *professional* (guru memiliki tingkat komitmen tinggi dan tingkat abstraksi tinggi), sedangkan pendekatan kolaboratif diterapkan untuk membantu guru *unfocus workers* (memiliki tingkat komitmen tinggi dan tingkat abstraksi rendah), atau guru yang *analytical observer* (guru memiliki komitmen rendah dan abtraksi tinggi).

Dilihat dari pendekatan supervisi pengajaran yang digunakan, hasil analisis data secara garis besar disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Penerapan Pendekatan Supervisi Pengajaran di Indonesia dan Filipina

Berdasarkan Gambar 4 dapat disimpulkan bahwa baik Indonesia maupun Filipina lebih banyak menggunakan pendekatan kolaboratif, disusul dengan pendekatan direktif, dan terakhir pendekatan non-direktif. Bedanya, pendekatan non-direktif di Indonesia masih cukup tinggi, tetapi di Filipina sangat rendah.

Hadirin yang saya hormati

Hasil analisis data secara keseluruhan pengaruh frekuensi teknik, prinsip, dan pendekatan supervisi pembelajaran terhadap variasi model dan material pembelajaran guru diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Frekuensi penerapan teknik supervisi pembelajaran berpengaruh signifikan hanya terhadap variasi model pembelajaran guru, sedangkan variasi penggunaan sumber belajar tidak signifikan.
2. Penerapan prinsip supervisi pengajaran berpengaruh signifikan baik terhadap variasi model pembelajaran guru maupun variasi materi pembelajaran guru.

3. Pendekatan direktif, non direktif, dan kolaboratif berpengaruh positif terhadap keragaman model pembelajaran guru. Namun, hanya pendekatan kolaboratif yang mempengaruhi variasi materi pembelajaran guru. Pendekatan direktif dan non direktif tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variasi materi pembelajaran guru. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua pendekatan tersebut tidak berpengaruh terhadap variasi materi ajar guru.
4. Hasil analisis simultan, terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara frekuensi teknik dan prinsip supervisi pembelajaran terhadap variasi model pembelajaran guru, dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,520 dan determinan sebesar 0,271. Hasil analisis parsial menunjukkan pengaruh masing-masing variabel yaitu variabel frekuensi teknik supervisi pembelajaran, diperoleh koefisien r parsial sebesar 0,181, dan beta sebesar 0,161, dengan $p < 0,05$, sedangkan variabel prinsip supervisi pembelajaran diperoleh r parsial sebesar 0,466, dan beta sebesar 0,461, p -value $< 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel frekuensi teknik supervisi pembelajaran terhadap model pembelajaran guru, dengan sumbangan sebesar 18,1%. Selain itu terdapat pengaruh yang signifikan variabel prinsip supervisi pembelajaran terhadap model pembelajaran guru dengan kontribusi sebesar 46,6%. Variabel prinsip supervisi pengajaran lebih tinggi daripada variabel frekuensi teknik supervise pengajaran.
5. Hasil analisis simultan, pengaruh frekuensi teknik, dan prinsip supervisi pembelajaran terhadap variasi bahan ajar guru. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara frekuensi teknik dan prinsip supervisi pembelajaran terhadap variasi bahan ajar guru, dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,346 dan determinan 0,120.

Hasil analisis parsial menunjukkan pengaruh masing-masing variabel yaitu variabel frekuensi teknik supervisi pembelajaran diperoleh koefisien r parsial sebesar 0,006, dan beta sebesar 0,078 dengan $p > 0,05$, sedangkan variabel prinsip supervisi pembelajaran diperoleh r parsial sebesar 0,345, dan beta sebesar 0,338, dengan p -value $< 0,05$. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel frekuensi teknik supervisi pembelajaran terhadap variasi bahan ajar guru. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel prinsip supervisi pembelajaran terhadap variasi bahan ajar guru dengan sumbangan sebesar 34,5%.

Hadirin yang saya hormati

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh frekuensi teknik, prinsip, dan pendekatan supervisi pembelajaran terhadap variasi model pembelajaran guru, hanya penggunaan prinsip supervisi pengajaran yang berpengaruh signifikan terhadap variasi materi pembelajaran guru. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan prinsip-prinsip supervisi pengajaran memiliki pengaruh yang lebih tinggi daripada penerapan teknik dan pendekatan supervisi pengajaran. Ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru, namun paling tinggi dalam penerapan prinsip supervisi pengajaran.

Temuan ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian. Hasil penelitian Shakuna et al. (2016) atau Maisyaroh dkk. (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan antara supervisi pendidikan dengan kinerja guru atau keterampilan mengajar mereka. Hasil penelitian Lopez (2016) menunjukkan bahwa supervisi kelas merupakan alat untuk meningkatkan efektivitas mengajar guru. Hasil penelitian Veloo et al. (2013) menunjukkan bahwa supervisi klinis dapat meningkatkan proses belajar mengajar dan pemahaman siswa. Hasil penelitian Wiyono dkk. (2015)

menunjukkan bahwa supervisi yang menekankan pada partisipasi aktif guru, kolaborasi dan berdasarkan prinsip humanistik mempengaruhi kinerja guru. Hasil penelitian Alfian et al. (2019) juga menunjukkan bahwa model supervisi berbasis pendekatan klinis yang mengacu pada prinsip supervisi yang benar berpengaruh terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah. Hasil penelitian Rasyad dkk. (2020) juga menunjukkan bahwa pelaksanaan program workshop dapat meningkatkan kompetensi fasilitator. Hasil penelitian Wiyono dan Triwiyanto (2018) menunjukkan bahwa kegiatan workshop seperti penyusunan RPP, pembuatan media pembelajaran, demonstrasi mengajar, penyampaian materi, dan diskusi dalam rapat KKG berpengaruh terhadap profesionalisme guru. Hasil penelitian lain dari Wiyono (2018) mengungkapkan bahwa evaluasi diri dapat meningkatkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah, motivasi kerja dan efektivitas kerja tim guru, dan peningkatan sekolah. Lokakarya, demonstrasi mengajar, dan diskusi merupakan teknik supervisi kelompok, sedangkan evaluasi diri merupakan teknik supervisi individu. Selanjutnya hasil penelitian Comighud et al. (2020) juga menunjukkan bahwa supervisi pengajaran dianggap tinggi dalam meningkatkan kinerja guru dalam hal tujuan dan perencanaan supervisi pengajaran, tetapi masih relatif rendah dalam implementasi dan pembahasan setelah supervisi pengajaran.

Hadirin yang saya hormati

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa temuan ini mengembangkan hasil penelitian sebelumnya bahwa pelaksanaan supervisi pengajaran mempengaruhi praktik mengajar guru. Pelaksanaan supervisi pengajaran tidak dapat dilihat secara umum, tetapi ditinjau dari pendekatan, prinsip, dan teknik supervisi pembelajaran.

Pengaruhnya juga terfokus pada penggunaan model pembelajaran dan materi pembelajaran oleh guru berdasarkan teori pembelajaran konstruktivis. Tiga komponen supervisi pembelajaran berpengaruh terhadap penggunaan model dan materi pembelajaran guru, namun dari ketiga komponen tersebut, penerapan prinsip supervisi paling dominan berpengaruh terhadap model dan materi pembelajaran guru. Penggunaan model dan materi pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kompetensi mereka tetapi juga motivasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pembelajaran berpengaruh terhadap kompetensi dan motivasi guru dalam melaksanakan kualitas pengajaran. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nasreen and Shah (2019) atau Hoque et al. (2020) yang menunjukkan bahwa supervisi pengajaran mempengaruhi motivasi, sikap, dan kinerja guru guru. Jika ditelaah lebih lanjut, penerapan model pembelajaran berbasis konstruktivis yaitu model pembelajaran kooperatif, pemecahan masalah, dan pembelajaran berbasis kerja berpengaruh kuat terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa (Damopolli et al., 2018; Nasution, 2017; Sudjimat & Permadi, 2019). Demikian pula pengayaan berbagai materi pembelajaran juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Oladejo et al., 2011; Setyowati et al., 2019). Melalui supervisi mengajar, intensitas guru menggunakan berbagai model dan materi pembelajaran akan meningkat, dan dengan meningkatnya penggunaan model dan materi tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh supervisi pengajaran terhadap kinerja mengajar guru. Jika dilihat dari koefisien yang diperoleh pengaruhnya tidak terlalu tinggi, karena pelaksanaan supervisi pengajaran di kedua negara tersebut masih belum optimal dilakukan, baik dari segi teknik, prinsip, maupun pendekatan yang digunakan. Di Filipina frekuensi penerapan teknik

supervisi pengajaran lebih tinggi dibandingkan di Indonesia, namun penerapan prinsip supervisi pengajaran di Indonesia lebih tinggi dibandingkan di Filipina meskipun masih di bawah 60%. Hasil penelitian Haris et al. (2018) juga menekankan bahwa pelaksanaan supervisi pembelajaran di Indonesia perlu ditingkatkan. Supervisor perlu menunjukkan peran yang tepat dalam melaksanakan supervisi pendidikan. Hasil penelitian Rahabav (2016) juga menunjukkan bahwa supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah selama ini belum efektif. Beberapa penyebabnya adalah masalah waktu, kurangnya pemrograman, dan kurangnya pemahaman supervisor tentang konsep, teori, dan praktik supervisi. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa dampak peningkatan kinerja mengajar guru masih rendah.

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas supervisi pembelajaran yang lebih baik, perlu ditingkatkan kualitas pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan, serta teknik, prinsip, dan pendekatannya. Untuk mendukungnya, kualitas manajemen sekolah juga perlu ditingkatkan. Melalui perbaikan manajemen sekolah akan meningkatkan pelaksanaan supervisi pembelajaran di sekolah. Pada akhirnya juga akan berdampak lebih tinggi pada peningkatan kualitas pengajaran. Hasil penelitian Citriadin et al. (2019) menunjukkan bahwa lingkungan kerja mempengaruhi kinerja mengajar guru. Hasil penelitian Rahayu dkk. (2018) juga menunjukkan bahwa inovasi guru mempengaruhi kompetensi profesional guru. Apalagi lingkungan kerja dan inovasi guru sangat ditentukan oleh manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. Selain itu, banyak hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa kualitas manajemen sekolah mempengaruhi motivasi kerja guru dan kualitas pendidikan di sekolah secara langsung (Bafadal et al., 2019; Wiyono, 2017b).

Bapak, Ibu dan hadirin yang saya muliakan

Kegiatan supervisi pengajaran sangat membantu guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya. Kegiatan ini telah dilaksanakan di berbagai jenjang pendidikan. Kepala sekolah dan pengawas pendidikan bertindak sebagai supervisor. Kolegalitas pelaksanaan supervisi yang memberi kesempatan guru berperan sebagai supervisor guru lainnya menjadi alternatif untuk meningkatkan frekuensi dan intensitas pelaksanaan supervisi pengajaran di sekolah.

Penerapan prinsip-prinsip supervisi yang tepat, teknik supervisi yang tepat, dan pendekatan sesuai dengan karakteristik guru mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan variasi model dan material pembelajaran.

Hadirin yang saya hormati

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Ketua Senat Akademik UM, Prof. Dr. Sukowiyano, S.H, M.Hum, Ketua Komisi Guru Besar beserta anggotanya,
2. Rektor Universitas Negeri Malang, Para Wakil Rektor Universitas Negeri Malang,
3. Dekan FIP beserta para wakil Dekan, Tim Penilai Angka Kredit baik tingkat Fakultas maupun Universitas, Reviewer sejawat karya ilmiah di Fakultas, Ketua Departemen beserta Korprodi Manajemen Pendidikan, Sekretaris dan Kepala Laboratorium beserta Bapak Ibu dosen di Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
4. Terima kasih saya sampaikan kepada yang terhormat orang tua saya Bapak Mohammad Badjuri (alm) dan Ibu Marwiyah (almh) yang telah merawat saya, mendidik saya, membiasakan beribadah, dan berbuat baik kepada siapapun.

5. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada suami saya Bapak Drs. Fathurrohman, S.Pd, anak-anakku Muhammad Iqbal Jauhar Hanim, S.Pd, M.Or, dan Silmy Aulia Rufiatin Nisa', S.Si, M.Si.
6. Terima kasih kepada 3 kakak saya mas Ikhwan, S.Pd (alm), mbak Nisuchah, S.Pd, Mas Syaiful Anam, dan 4 adikku Zainal Khomsin, Ummu Shofiatun, S.Pd, Binti Nurul Fadilah, S.Pd dan Zainal Mas'ud, S.Pd yang telah saling berbagi rejeki untuk biaya pendidikan, saling asah, asih, dan asuh dalam meningkatkan kualitas keluarga.
7. Terima kasih kepada tim riset dan abdimas yang sangat menginspirasi saya Bapak Prof. Dr. Bambang Budi Wiyono, M.Pd, Bapak Prof Dr. Ibrahim Bafadal, M.Pd, Bapak Dr. Juhariyanto, M.Pd, M.Si, Ibu Prof. Dr. Nurul Ulfatin, M.Pd, Ibu. Dr. Mustiningsih, M.Pd, Ibu Desi Eri Kusumaningrum, S.Pd, M.Pd, Bapak Dr. Bambang Sumarsono, M.Pd, Bapak Wildan Zulkarnain, M.Pd, dan Bapak Dedi Prestiadi, S.PdI, M.Pd.
8. Terima kasih juga kepada mahasiswa kami yang sangat tekun membantu pelaksanaan riset antara lain Maulana Amirul Adha, M.Pd, Nova Syafira Ariyanti, M.Pd, dan Bagus Rahmad Saputra, M.Pd.
9. Saya pasti tidak mampu membalas semua jasa dan budi baik Ketua Senat Akademik, Rektor dan jajarannya, ayah, ibu, suami, anak-anak dan saudara-saudara saya, dosen dosen dan guru-guru saya, dan sejawat, dan mahasiswa saya. Karena itu, saya berdoa semoga Allah SWT melimpahkan imbalan kebaikan yang berlipat ganda untuk semua jasa dan budi baiknya. Khusus untuk ayah, ibu saya, dan mas Ikhwan semoga mendapatkan tempat yang sangat baik di sisi Allah SWT. *Aamiin yaa rabbal 'aalamin.*

Demikian yang saya sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak, Ibu dan hadirin semua saya menyampaikan terima kasih. Kurang lebihnya mohon maaf.

Wallahul muwafiq ila aqwamit thoriq.

Wassalaamu alaikum warahmatullahi wabarokaatuh.

DAFTAR RUJUKAN

1. Alfian, W., Arifin, B.B., I., Imron, A., & Humaisi, M. S. (2019). Development of the supervision model based on clinical approach to increase managerial competence of school principal. *Universal Journal of Educational Research*, 7(11), 2472–30. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071126> [Crossref], [Google Scholar]
2. Bafadal, I., Wiyono, B. B., & Sobri, A. Y. (2019). The implementation of school-based management, and its effect on the teachers' work motivation and the school quality. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 2021–2026. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070925> [Crossref], [Google Scholar]
3. Bechter, B.E., Dimmock, J.A., & Jackson, B. (2019). A cluster-randomized controlled trial to improve students experiences in physical education: Results of student centered learning intervention with high school teacher. *Psychology of Sport and Exercise*, 45, 101553.2019/ 101553 [Crossref], [Google Scholar]
4. Citriadin, Y., Wiyono, B. B., Huda, M., & Arifin, I. (2019). The influences of teacher performance in public high schools in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(6), 25–41. https://www.ijicc.net/images/vol9iss6/9602_Citriadin_E_R.pdf [Google Scholar]
5. Comighud, S.M.T., Futralan, M.C.Z., & Cordevilla, R.P. (2020). Instructional Supervision and Performance Evaluation: A Correlation of factors. *International Journal For Research In Social Science And Humanities*, 6(4), 1–20. <https://doi.org/http://doi.org/10.5281/zenodo.3782708> [Google Scholar]
6. Damopolli, I., Nunaki, J. H., & Supriyadi, G. (2018). Effect of problem-solving learning model on students achievement. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 2(1), 1–9. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JERE/article/view/12558> [Google Scholar]
7. Glickman, D., Gordon, S. P., & Ross Gordon, J. M. R. (2013). *The Basic Guide to Supervision and Instructional leadership, a developmental approach*. The Allyn & Bacon Educational Leadership Series. Boston: Pearson
8. Haris, I., Naway., F. A., Pulukadang, W. T., Takeshita, H., & Ancho, I. V. (2018). School supervision practices in the Indonesian education system: Perspectives and challenges. *Journal of Social Studies Education*

- Research*, 9(2), 366–387. <https://jsser.org/index.php/jsser/article/view/268> [Google Scholar]
9. Hoque, K. E., Kenavathulla, H. B., Subramaniam, M. V., & Islam, R. (2020). Relationships between supervision and teachers' performance and attitude in secondary schools in Malaysia. *Sage Open*, 10(2), 1–11. <https://doi.org/10.1177/2158244020925501> [Crossref], [Web of Science ®], [Google Scholar]
 10. Lopez, M. C. A. (2016). Classroom supervisory practices and their relationship to teacher effectiveness as perceived by secondary teachers. *SMCC Higher Education Research Journal*, 4, 119–131. https://sherj.smccnasipit.edu.ph/articles/Vol2_April2016/Lopez.pdf [Google Scholar]
 11. Maisyaroh, Wiyono, B.B., Burhanuddin, & Rasyad, A. (2017). The relation of educational supervision and teachers' teaching skills, advances in economics, *2nd International Conference on Educational Management and Administration. Business and Management Research*, 45, 300–303. <https://doi.org/10.2991/coema-17.2017.51> [Google Scholar]
 12. Maisyaroh, Wiyono, B.B., Hardika, Valdes, A.V., Mangorsi, S.B., & Canapi, S.P.T. (2021). *The Implementation of Instructional supervision in Indonesia and the Philippines, and its Effect on the Variation of Teacher Learning Models and Materials*. Cogent Education. ISSN: Online Journal Homepage <https://www.tandfonline.com/loi/oaed20/Taylor&Frances>
 13. Malm, B. (2009). Towards a new professionalism: Enhancing personal and professional development in teacher education. *Journal of Education for Teaching*, 35(1), 77–91. <https://doi.org/10.1080/02607470802587160> [Taylor & Francis Online], [Google Scholar]
 14. Mantja, W. (2007). *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan: Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Kumpulan Karya Tulis Terpublikasi. Malang: Elang Mas.
 15. McGregor, D., & Gunter, B. (2001). Changing pedagogy of secondary science teachers: The impact of a two-year professional development programme. *Teacher Development: An International Journal of Teachers' Professional Development*, 5(1), 59–74. <https://doi.org/10.1080/13664539700200143> [Taylor & Francis Online], [Google Scholar]
 16. Meirink, J. A., Imants, J., Meijer P. C., & Verloop, N. (2010). Teacher Learning and Collaboration in Innovation Teams. *Cambridge Journal of Education* 40(2), 161.

17. Nasreen, S., & Shah, M. (2019). Effect of Instructional supervisory practices on teacher motivation in private secondary schools of Lahore, Pakistan. *Advanced in Social Sciences Research Journal*, 6(11), 192–203. <https://doi.org/10.14738/assrj.611.7301> [Crossref],[Google Scholar]
18. Nasution, W. N. (2017). The effects of learning model and achievement motivation on natural science learning outcomes of students at state Islamic elementary schools in Medan Indonesia. *Journal of Education and Training*, 4(2), 131–150. <https://doi.org/10.5296/jet.v4i2.11144>[Crossref], [Google Scholar]
19. OECD. (2019). *PISA 2018 results, combined executive summaries, volume I, II, III*. https://www.oecd.org/pisa/Combined_Executive_Summaries_PISA_2018.pdf [Google Scholar]
20. Oladejo, M.A., Olosunde, G.R., Ojebisi, A.O., & Isola, O.M. (2011). Instructional materials and students' academic achievement in physics: Some policy implications. *European Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(1), 112-126. <https://www.researchgate.net/profile/Maruff-Oladejo-2/publication/265076250> [Google Scholar]
21. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*
22. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*.
23. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
24. Rahabay, P. (2016). The effectiveness of academic supervision for teachers. *Journal of Education and Practice*, 7(9), 47–55. <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/viewFile/29620/30413>[Google Scholar]
25. Rahayu, S., Ulfatin, N., Wiyono, B. B., Imron, A., & Wajdi, N. B. N. (2018). The professional competency teachers mediate the influence of teacher innovation and emotional intelligence on school security. *Journal of Social Studies Education Research*, 9(2), 210–227. <https://jsser.org/index.php/jsser/article/view/266> [Google Scholar]
26. Rahman, F., Jumani, N. B., Akhter, Y., Chisti, S. H., & Ajmal, M. (2011). Relationship between training of teachers and effectiveness teaching. *International Journal of Business and Social Science*, 2(4), 150–160. <http://ijbssnet.com/journal/index/206> [Google Scholar]

27. Rasyad, A., Wiyono, B. B., & Rahma, R. A. (2020). An analysis of workshop program implementation and competency improvement for adult education facilitators in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(10), 609–623. https://www.ijicc.net/images/vol10iss10/101036_Rasyad_2020_E_R.pdf [Google Scholar]
28. Rasyad, A., Wiyono, B. B., Zulkarnain, S., & Ewing, B. F. (2019). The determinant factors that influence results of gradual training of early childhood education teachers based on the program evaluation in Indonesia. *Cogent Education*, 6(1), 1–21. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2019.1702840>. [Taylor & Francis Online], [Web of Science ®], [Google Scholar]
29. Samawi, A., Arifin, I., Wiyono, B. B., & Imron, A. (2019). Learning supervision strengthening based on school culture in kindergarten. *International Journal of Innovation, Creativity, and Change*, 5(4), 1–11. https://www.ijicc.net/images/vol5iss4/5401_Samwi_2019_E_R.pdf [Google Scholar]
30. Setyowati, A. J., Pali, M., & Wiyono, & B. B., Triyono. (2019). Structural model of counseling competence. *Cakrawala Pendidikan*, 38(1), 45–62. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/21509> [Crossref], [Google Scholar]
31. Shah, S. M., Kiani, K. M., Mahmood, Z., & Hussain, I. (2011). In-service training of secondary level teachers: A follow up of teachers' performance in comparative perspective. *Journal of Education and Practice*, 2(11), 40–50. <http://www.iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/view/882> [Google Scholar]
32. Shakuna, K. S., Muhammad, N., & Ali, A. B. (2016). The effect of school administration and educational supervision on teachers teaching performance: Training programs as a mediator variable. *Asian Social Science*, 12(10), 257–272. <https://doi.org/10.5539/ass.v12n10p257> [Crossref], [Google Scholar]
33. Somers, J., & Sikorova, E. (2002). The effectiveness of one in-service education of teachers course for influencing teachers' practice. *Journal of In-Service Education, Volume*, 28(1), 95–113. <https://doi.org/10.1080/13674580200200173> [Taylor & Francis Online], [Google Scholar]
34. Sudjimat, D. A., & Permadi, L. C. (2019). Effect of work-based learning model on students' achievement motivation. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan*

- Kejuruan*, 25(2), 204–212. <https://doi.org/10.21831/jpjk.v25i2.24416> [Crossref], [Google Scholar]
35. Sunarto, A. 2010. *Guru dan Relasi Kolegialitas*. (Online). (<http://www.koranpendidikan.com/artikel/2620/guru-dan-relasi-kolegialitas.html>), diakses 23 September 2010
 36. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.
 37. Veloo, A., Komuji, M. M. A., & Khalid, R. (2013). The effects of clinical supervision on the teaching performance of secondary school teachers. *3rd World Conference on Learning, Teaching and Educational Leadership, Procedia, Social and Behavioral*, 93, 35–39. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.09.148> [Google Scholar]
 38. Wiyono, B. B., & Kusmintardjo, Sucipto. (2017a). The effective supervision techniques that influence teacher's performance. *Man in India*, 97(24), 25–33. https://serialsjournals.com/abstract/33975_3.pdf [Google Scholar]
 39. Wiyono, B. B. (2017b). The effect of school-based management implementation on the education quality. *Advanced Science Letter*, 23(9), 8612–8616. <https://doi.org/10.1166/asl.2017.9939> [Crossref], [Google Scholar]
 40. Wiyono, B. B. (2018). The effect of self-evaluation on the principals' transformational leadership, teachers' work motivation, teamwork effectiveness, and school improvement. *International Journal of Leadership in Education*, 21(6), 705–725. <https://doi.org/10.1080/13603124.2017.1318960> [Google Scholar]
 41. Wiyono, B. B., Burhanuddin, & Maisyaroh. (2020). Comparative effect of the supervision of the principal and quality of organizational management in school education. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(10), 365–380. <https://produccioncientificaluz.org/index.php/utopia/article/view/34387> [Google Scholar]
 42. Wiyono, B.B., & Imron, A. (2015). Effect of humanistic principles based active-collaborative supervision on teachers' competence. *Journal of Acta Scientia Et Intellectus*, 1(3), 19–26. https://drive.google.com/file/d/1M_v8mxi8q--arnZ63ZMcN7bTclcxpAg/view [Google Scholar]
 43. Wiyono, B. B., & Triwiyanto, T. (2018). The effective development techniques in teacher working group meeting to improve teacher professionalism. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(3.25), 295–

298. <https://www.sciencepubco.com/index.php/ijet/article/view/17585> [Google Scholar]
44. Wiyono, B.B., Kusumaningrum, D.E., Triwiyanto, T., Sumarsono, R.B., Valdez, A.V., & Gunawan, I. (2019). The Comparative Analysis of Using Communication Technology and Direct Techniques in Building School Public Relation. *20195th International Conference on Education and Technology (ICET)*, 81–86.2019.8987220 [Crossref], [Google Scholar]
45. Yavuz, M. (2010). Effectiveness of supervisions conducted by primary education supervisors according to school principals' evaluation. *The Journal of Educational Research*, 103(6), 371–378. <https://doi.org/10.1080/00220670903385338> [Taylor & Francis Online], [Web of Science ®], [Google Scholar]
46. Yigit, N. A. (2008). Study on evaluation of effectiveness of an in-service training course about the use of instructional technologies and material development. *World Applied Sciences Journal*, 4(1), 69–75. [https://www.idosi.org/wasj/wasj4\(s1\)/12.pdf](https://www.idosi.org/wasj/wasj4(s1)/12.pdf) [Google Scholar]

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

| | | |
|----|----------------------------------|---|
| 1 | Nama Lengkap | Prof. Dr. Maisyaroh, M.Pd |
| 2 | Jabatan Fungsional | Profesor/Guru Besar |
| 3 | Jabatan Struktural | Wakil Dekan 2 FIP UM |
| 4 | NIP/NIK/Identitas lainnya | 196011091986012001 |
| 5 | NIDN | 0009116006 |
| 6 | Tempat dan Tanggal Lahir | Mojokerto, 9 November 1960 |
| 7 | Alamat Rumah | Jl. Mulyodadi 20 A Mulyoagung Dau Malang |
| 8 | Nomor Telepon/Faks/HP | 082257051444 |
| 9 | Alamat Kantor | Jl. Semarang No.5 Malang |
| 10 | Nomor Telepon/Faks | 0341-551312 psw 215 |
| 11 | Alamat e-mail | Maisyaroh.fip@um.ac.id |
| 12 | Lulusan yang Telah Dihasilkan | S1 = >500 ; S2 = >50; S3 = >20 |
| 13 | Mata Kuliah yang Diampu | Supervisi Pendidikan Supervisi Pengajaran Supervisi Klinis Manajemen Hubungan Masyarakat Pengembangan Pengawasan Pendidikan Kepengawasan Pendidikan |

Kepemimpinan dan Perilaku
Organisasi

Manajemen dan Kepemimpinan
Pendidikan Dasar

Desain dan Analisis Data Riset
Kuantitatif dan Kualitatif

14 Nama Suami

Drs. H. Fathurrohman, S. Pd

15 Nama Anak

1. Muhammad Iqbal Jauhar
Hanim, S.Pd, M.Or
2. Silmy Aulia Rufiatin Nisa', S.Si,
M.Si

PENGALAMAN PENELITIAN

| No | Tahun | Judul Penelitian | Sumber Dana |
|----|-----------|--|----------------|
| 1 | 2015-2016 | Pengembangan Model Partisipasi Masyarakat di SMP Berbasis Pesantren di Jawa Timur | BOPTN DIKTI |
| 2 | 2018 | Hubungan Manajemen Partisipatif, Kepemimpinan Visioner, Budaya Organisasi, Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa Sekolah Dasar Negeri Efektif Di Jawa Timur | PNBP UM |
| 3 | 2018 | Kajian Indigenous Hubungan Kemitraan Sekolah, Orang tua, dan Kerabat untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan pada Masyarakat pedesaan sentra TKI di Kabupaten Malang | PNBP UM |

| | | | |
|---|------------------|---|----------|
| 4 | 2020 s.d 2021 | Manajemen dan Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah dalam Memfasilitasi Kemerdekaan Belajar Berorientasi Kearifan Lokal dan Era Industri 4.0 di Indonesia Analisis Kasus Pada Sekolah Unggul di Kabupaten Tana Tidung Kalimantan Utara, Kabupaten Bondowoso Jawa Timur, dan Kota Malang Jawa Timur | PNBP U`M |
| 5 | 2020 s.d 2021 | Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Berdasarkan Nilai Religius, Nasionalisme, Gotong Royong, Kemandirian, dan Integritas di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang Kota Blitar | PNBP UM |

PENGALAMAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

| No | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | URL | Keterangan |
|----|--|--|---|-----------------|
| 1 | The implementation of instructional supervision in Indonesia and the Philippines, and its effect on the variation of teacher learning models and materials | Cogent Education, Volume Jurnal: 8, Nomor Jurnal: Issue 1, Tahun Terbit Jurnal: Agustus 2021, Halaman: 5-30, ISSN: 2331-186X(e), Penerbit: Taylor and Fancis Ltd, SJR: 2020, Impact Factor: 0.37 | https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/2331186X.2021.1962232 | Penulis pertama |

| | | | | |
|---|--|--|---|-----------------|
| 2 | The Principals Efforts In Facilitating the Freedom to Learn BY Enhancing Community Participation In Indonesia | Cakrawala Pendidikan, Volume Jurnal: 40, Nomor Jurnal: 1, Tahun Terbit Jurnal: Februari 2021, Halaman: 196-207, ISSN: 0216-1370(p), 2442-8620 (e), Penerbit: 0216-1370(p), 2442-8620 (e), SJR: 2020, Impact Factor: 0.29 | https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/36119 | Penulis pertama |
| 3 | The Effect of Collaborative Supervision Approaches and Collegial Supervision Techniques on Theacher Intensity Using Performance Based Learning | Sage Open , Volume Jurnal: 11, Nomor Jurnal: Issue 2, Tahun Terbit Jurnal: April-June 2021, Halaman: 1-9, ISSN: 21582440, Penerbit: SAGE Publications Inc, SJR: 2020, Impact Factor: 0.36 | https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/21582440211013779 | Penulis anggota |

| | | | | |
|---|--|--|---|-----------------|
| 4 | Development of the Model of Implementation and Evaluation of the 21st Century Community Participation in Pesantren-Based Junior High School | International Journal of Innovation, Creativity and Change (IJICC), Volume Jurnal: 5, Nomor Jurnal: Issue 4, Tahun Terbit Jurnal: 2019, Halaman: 599-610, ISSN: 2201-1315, 2201-1323 (e), Penerbit: Primrose Hall Publishing Group | https://www.ijicc.net/images/vol5iss4/Pt_2/54215_Maisyaroh_2019_E_R.pdf | Penulis pertama |
| 5 | Indigenous Education in Indonesian Traditional Families Migrant Workers Abroad: From Mothering to Parenting and Schooling for Educational Design | International Journal of Innovation, Creativity and Change (IJICC), Volume Jurnal: 5, Nomor Jurnal: Issue 5, Tahun Terbit Jurnal: 2019, Halaman: 244-255, ISSN: 2201-1315, 2201-1323 (e), Penerbit: Primrose Hall Publishing Group | https://www.semanticscholar.org/paper/Indigenous-Education-in-Indonesian-Traditional-From-Ulfatin-Sobri/d140e3d0760818520293205b80fc70f7087aee88 | Penulis anggota |

| | | | | |
|---|---|---|---|-----------------|
| 6 | Management of Community Participation at Pesantren Based Junior High School | Journal of Basic and Applied Scientific Research, Volume Jurnal: 6, Nomor Jurnal: 3, Tahun Terbit Jurnal: Februari 2016, Halaman: 15-19, ISSN: 2090-4304, Penerbit: TextRoad Publication | http://www.textroad.com/pdf/JBASR/J.%20Basic.%20Appl.%20Sci.%20Res.%206(3)15-19,%202016.pdf | Penulis pertama |
| 7 | Comparative Effect of the Supervision of the Principal and Quality of Organizational Management in School Education | Utopia y Praxis Latinoamericana, Volume Jurnal: 25, Nomor Jurnal: extra 10, Tahun Terbit Jurnal: 2020, Halaman: 368-380, ISSN: 1316-5216; 2477-9555(e), Penerbit: Universidad del Zulia ISSN: 131 | http://doi.org/10.5281/zenodo.4155681 | Penulis anggota |

| | | | | |
|----|---|---|---|-----------------|
| 8 | Curriculum Management and Learning with Creative Economics to Shape Life Skills | International Journal of Innovation, Creativity and Change (IJICC), Volume Jurnal: 12, Nomor Jurnal: Issue 12, Tahun Terbit Jurnal: 2020, Halaman: 444-456, ISSN: 2201-1323, Penerbit: Primrose Hall Publishing Group | https://www.ijicc.net/images/vol12/iss12/121239_Malaikosa_2020_E_R.pdf | Penulis anggota |
| 9 | Developing Teacher Professionalism Through Education Supervision | International Research Based Education Journal, Volume Jurnal: 10, Nomor Jurnal: 2, Tahun Terbit Jurnal: 2020, Halaman: 45-53, ISSN: 2549-6875 (e); 2549-1687 (p), Penerbit: FIP UM | http://journal2.um.ac.id/index.php/irbej/article/download/14692/5938 | Penulis anggota |
| 10 | Perencanaan Pengembangan Kurikulum Pada Kulliyatul Mu'allimien Al-Islamiyah | Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, & Pengembangan, Volume Jurnal: 1, Nomor Jurnal: 5, Tahun Terbit Jurnal: Mei 2016, Halaman: 910-916, ISSN: 2502-471X, Penerbit: Pascasarjana UM | http://journal1.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6303 | Penulis anggota |

| | | | | |
|----|--|---|---|-----------------|
| 11 | Implementasi Total Quality Management pada Program Pendidikan Kejar Paket (Studi Multi Situs di PKBM Bintang Bangsa Kab Malang dan Ki Hajar Dewantara Kota Malang) | Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, Volume Jurnal: 1, Nomor Jurnal: 3, Tahun Terbit Jurnal: Maret 2016, Halaman: 369—376, ISSN: 2502-471X, Penerbit: Pascasarjana Universitas Negeri Malang | https://onesearch.id/Record/IOS3158.article-6163?widget=1 | Penulis anggota |
| 12 | Manajemen Pembinaan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar | Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP), Volume Jurnal: 2, Nomor Jurnal: 4, Tahun Terbit Jurnal: Desember 2019, Halaman: 204-212, ISSN: 2615-8574, Penerbit: Jur. AP – FIP UM | http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/8942 | Penulis anggota |

| | | | | |
|----|---|--|---|-----------------|
| 13 | Pengelolaan Usaha Mandiri Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan | Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP), Volume Jurnal: 2, Nomor Jurnal: 3, Tahun Terbit Jurnal: September 2019, Halaman: 126-135, ISSN: 2615-8574, Penerbit: Jur. AP – FIP UM | http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/8927 | Penulis anggota |
| 14 | Penaksiran Nilai Aset dan Manajemen Aset di Sekolah Menengah Kejuruan | Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP), Volume Jurnal: 2, Nomor Jurnal: 3, Tahun Terbit Jurnal: September 2019, Halaman: 156-166, ISSN: 2615-8574, Penerbit: Jur. AP – FIP UM | http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/9011 | Penulis anggota |

| | | | | |
|----|--|---|---|-----------------|
| 15 | Hubungan Kompetensi Guru, Pelayanan Tenaga Administrasi Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa | JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan), Volume Jurnal: 3, Nomor Jurnal: 2, Tahun Terbit Jurnal: Maret 2019, Halaman: 77-84, ISSN: 2580-3417 (p), ISSN 2541-4429 (e), Penerbit: Jur. AP – FIP UM | http://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/article/view/6463 | Penulis anggota |
| 16 | The Use Of Instructional Media In PAI (Islamic Religious) Lesson In Elementary School | Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Volume Jurnal: 24, Nomor Jurnal: 1, Tahun Terbit Jurnal: 2017, Halaman: 14-19 , ISSN: 2302-996X, 2580-2313, Penerbit: LP3 Universitas Negeri Malang | http://journal2.um.ac.id/index.php/jpp/article/view/6817 | Penulis anggota |

| | | | | |
|----|---|---|---|-----------------|
| 17 | Manajemen Pembelajaran di Education Hotel (Edotel) Sebagai Sumber Belajar | Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP), Volume Jurnal: 1, Nomor Jurnal: 4, Tahun Terbit Jurnal: Desember 2018, Halaman: 426-432 , ISSN: 2615-8574, Penerbit: Jur. AP – FIP UM | http://repository.um.ac.id/3928/ | Penulis anggota |
| 18 | Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembuatan Keputusan | Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP), Volume Jurnal: 1, Nomor Jurnal: 3, Tahun Terbit Jurnal: September 2018, Halaman: 320-326 , ISSN: 2615-8574, Penerbit: Jur. AP – FIP UM | http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/3853 | Penulis anggota |
| 19 | Intensitas Komunikasi Kepala Madrasah, Guru, Dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan | Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP), Volume Jurnal: 1, Nomor Jurnal: 2, Tahun Terbit Jurnal: Juni 2018, Halaman: 150-159, ISSN: 2615-8574, Penerbit: Jur. AP – FIP UM | http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/download/3394/2136 | Penulis anggota |

| | | | | |
|----|---|--|---|-----------------|
| 20 | Hubungan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer dan Keefektifan Kinerja PNS di Perguruan Tinggi | Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP), Volume Jurnal: 1, Nomor Jurnal: 2, Tahun Terbit Jurnal: Juni 2018, Halaman: 124-131 , ISSN: 2615-8574, Penerbit: Jur. AP – FIP UM | http://repository.um.ac.id/3882/ | Penulis anggota |
| 21 | Hubungan Kualitas Pelayanan Koperasi Mahasiswa dan Kepuasan Anggota Koperasi Mahasiswa | Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP), Volume Jurnal: 1, Nomor Jurnal: 1, Tahun Terbit Jurnal: Maret 2018, Halaman: 107-116 , ISSN: 2615-8574, Penerbit: Jur. AP – FIP UM | http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ASP/article/view/59565 | Penulis anggota |
| 22 | Hubungan Kompetensi dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah | Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP), Volume Jurnal: 1, Nomor Jurnal: 1, Tahun Terbit Jurnal: Maret 2018, Halaman: 79-86 , ISSN: 2615-8574, Penerbit: Jur. AP – FIP UM | http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/10/ARTIKEL_ROSSA.pdf | Penulis anggota |

| | | | | |
|----|--|--|---|-----------------|
| 23 | Analisis Faktor-Faktor Motivasional Guru Tetap Yayasan di Madrasah Ibtidaiyah | Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP), Volume Jurnal: 1, Nomor Jurnal: 1, Tahun Terbit Jurnal: Maret 2018, Halaman: 70-78 , ISSN: 2615-8574, Penerbit: Jur. AP – FIP UM | http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ASP/article/view/63902 | Penulis anggota |
| 24 | Perbedaan Minat Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa | Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP), Volume Jurnal: 3, Nomor Jurnal: 3, Tahun Terbit Jurnal: September 2020, Halaman: 2615-8574, ISSN: 2615-8574, Penerbit: Jur. AP – FIP UM | http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/download/14265/6307 | Penulis anggota |
| 25 | Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pembelajaran Guru di Era Revolusi Industri 4.0 | Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP), Volume Jurnal: 4, Nomor Jurnal: 3, Tahun Terbit Jurnal: Juli 2020, Halaman: 165-172 , ISSN: 0852-1921, Penerbit: Jur. AP – FIP UM | http://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/article/download/9868/6172 | Penulis anggota |

| | | | | |
|----|---|---|---|-----------------|
| 26 | Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Hubungannya dengan Kesiapan Guru Menyongsong Revolusi Industri 4.0 | Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan (JMSP), Volume Jurnal: 4, Nomor Jurnal: 3, Tahun Terbit Jurnal: Maret 2020, Halaman: 101-112 , ISSN: 2541-4429(e); 2580-3417(p), Penerbit: Jur. AP – FIP UM | http://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/article/view/12191/5473 | Penulis anggota |
| 27 | Strategy for Establishment Santri Leadership Character | ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam (IJPI), Volume Jurnal: 5, Nomor Jurnal: 1, Tahun Terbit Jurnal: 2020, Halaman: 39-49 , ISSN: 2541-0970(e); 2502-573(p), Penerbit: Pascasarjana UMPO | http://journal1.umpo.ac.id/index.php/istawa/article/view/2197 | Penulis anggota |

| | | | | |
|----|--|---|---|-----------------|
| 28 | Atribusi Bawahan terhadap Pemimpin Berkarisma | Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, Volume Jurnal: 5, Nomor Jurnal: 2, Tahun Terbit Jurnal: Desember 2019, Halaman: 205-216 , ISSN: 2621-9549(e); 2442-8809(p), Penerbit: UIN Sultaan Maulana Hasanudin Banten | http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/2088 | Penulis anggota |
| 29 | Community Participation in Improving Educational Quality | Nama Seminar/Konferensi/Simposium: Prosiding CoEMA 2017, Penyelenggara Seminar/Konferensi/Simposium: FIP UM / Atlantis Press, Waktu Pelaksanaan Seminar/Konferensi/Simposium: August 2017, ISBN/ISSN: 978-94-6252-378-4 | https://www.atlantispress.com/proceedings/coema-17/25882334 | Penulis anggota |

| | | | | |
|----|---|--|---|-----------------|
| 30 | The Relation of Educational Supervision and Teacher's Teaching Skills | Nama Seminar/Konferensi/Simposium: Prosiding CoEMA 2017, Penyelenggara Seminar/Konferensi/Simposium: FIP UM / Atlantis Press, Waktu Pelaksanaan Seminar/Konferensi/Simposium: August 2017, ISBN/ISSN: 978-94-6252-378-4 | https://www.atlantispress.com/proceedings/coema-17/25882377 | Penulis pertama |
| 31 | Meta-Analysis of Online Learning Implementation in Learning Effectiveness | Nama Seminar/Konferensi/Simposium: Prosiding 6th ICET, Penyelenggara Seminar/Konferensi/Simposium: FIP UM / IEEE, Waktu Pelaksanaan Seminar/Konferensi/Simposium: 2016, ISBN/ISSN: 978-1-7281-9008-2; 978-1-7281-9007-5(e) | https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/9276557 | Penulis anggota |

| | | | | |
|----|--|---|---|-----------------|
| 32 | Implementation of Principal Instructional Leadership in Facilitating Learning Independency Policy on 4.0 Industrial Era Orientation in Indonesia | Nama Seminar/Konferensi/Simposium: Prosiding 2nd ECPE, Penyelenggara Seminar/Konferensi/Simposium: FIP UM / Atlantis Press, Waktu Pelaksanaan Seminar/Konferensi/Simposium: November 2020, ISBN/ISSN: 978-94-6239-272-4 | https://www.atlantispress.com/proceedings/ecpe-20/125946101 | Penulis pertama |
| 33 | The Use of Information and Communication Technology Through Website and Social Media as Public Relations Information Media | Nama Seminar/Konferensi/Simposium: Prosiding 2nd ECPE, Penyelenggara Seminar/Konferensi/Simposium: FIP UM / Atlantis Press, Waktu Pelaksanaan Seminar/Konferensi/Simposium: November 2020, ISBN/ISSN: 978-94-6239-272-4 | https://www.atlantispress.com/proceedings/ecpe-20/125946115 | Penulis anggota |

| | | | | |
|----|---|---|---|-----------------|
| 34 | Training on Improving Learning Skills in the Era of Disruption for Primary School Principals and Teachers | Nama Seminar/Konferensi/Simposium: Prosiding 6th ICET, Penyelenggara Seminar/Konferensi/Simposium: FIP UM / Atlantis Press, Waktu Pelaksanaan Seminar/Konferensi/Simposium: Desember 2020, ISBN/ISSN: 978-94-6239-289-2 | https://www.atlantispress.com/proceedings/icet-20/125947580 | Penulis anggota |
| 35 | Public Relations Techniques in Elementary School | Nama Seminar/Konferensi/Simposium: Prosiding 6th ICET, Penyelenggara Seminar/Konferensi/Simposium: FIP UM / Atlantis Press, Waktu Pelaksanaan Seminar/Konferensi/Simposium: Desember 2020, ISBN/ISSN: 978-94-6239-289-2 | https://www.atlantispress.com/article/125947613.pdf | Penulis anggota |

| | | | | |
|----|---|--|---|-----------------|
| 36 | Characteristics of Adolescent Problems and Problem-Solving Methods of School Heads in the Era of Disruption | Nama Seminar/Konferensi/Simposium: Prosiding 1th ICITE, Penyelenggara Seminar/Konferensi/Simposium: FIP UM / Atlantis Press, Waktu Pelaksanaan Seminar/Konferensi/Simposium: Desember 2020, ISBN/ISSN: 978-94-6239-299-1 | https://www.atlantispress.com/proceedings/icitete-20/125948702 | Penulis anggota |
| 37 | The Effectiveness of Online Learning at SIPEJAR Using Video-Based Learning Media | Nama Seminar/Konferensi/Simposium: Prosiding 1th ICITE, Penyelenggara Seminar/Konferensi/Simposium: FIP UM / Atlantis Press, Waktu Pelaksanaan Seminar/Konferensi/Simposium: Desember 2020, ISBN/ISSN: 978-94-6239-299-1 | https://www.semanticscholar.org/paper/The-Effectiveness-of-Online-Learning-at-SIPEJAR-Prestiadi-Maisyaroh/0ca2483097760cb33b6a30e58ccbe2c6805b9c12 | Penulis anggota |

| | | | | |
|----|---|--|---|-----------------|
| 38 | The Mediating Role of Entrepreneurship Interest on the Effect of Entrepreneurship Education to Digital Startup Preparation in the Digital Age | Nama Seminar/Konferensi/Simposium: Prosiding 1st ICITE, Penyelenggara Seminar/Konferensi/Simposium: FIP UM / Atlantis Press, Waktu Pelaksanaan Seminar/Konferensi/Simposium: Desember 2020, ISBN/ISSN: 978-94-6239-299-1 | https://www.atlantispress.com/proceedings/icitete-20/125948719 | Penulis pertama |
| 39 | The Level of Student Career Center Management and Future Career Planning of Students Universitas Negeri Malang: A Descriptive Analysis | Nama Seminar/Konferensi/Simposium: Prosiding 4th ICSSD, Penyelenggara Seminar/Konferensi/Simposium: EAI, Waktu Pelaksanaan Seminar/Konferensi/Simposium: November 2020, ISBN/ISSN: 978-1-63190-274-1 | https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.4-8-2020.2302421 | Penulis anggota |

| | | | | |
|----|---|---|--|-----------------|
| 40 | Marketing Management of Educational Services | Nama Seminar/Konferensi/Simposium: International Conference on Educational Management and Administration & The 4th Congress of ISMaPI, 1 Penyelenggara Seminar/Konferensi/Simposium: Universitas Negeri Makasar, Waktu Pelaksanaan Seminar/Konferensi/Simposium: April 2016, ISBN/ISSN: 978-602-6883-13-1 | | Penulis tunggal |
| 41 | Model Of School Committee Participation In Junior High School | Nama Seminar/Konferensi/Simposium: Prosiding 2nd ICET, Penyelenggara Seminar/Konferensi/Simposium: FIP UM, Waktu Pelaksanaan Seminar/Konferensi/Simposium: November 2016, ISBN/ISSN: 978-602-73626-4-2 | | Penulis pertama |

| | | | | |
|----|--|--|---|-----------------|
| 42 | Implementation of Situational Leadership in Educational Organizations | Nama Seminar/Konferensi/Simposium: Prosiding 4th COEMA, Penyelenggara Seminar/Konferensi/Simposium: FIP UM / Atlantis Press, Waktu Pelaksanaan Seminar/Konferensi/Simposium: Desember 2019, ISBN/ISSN: 978-94-6252-863-5; ISSN 2352-5398 | https://www.atlantispress.com/proceedings/coema-19/125926217 | Penulis pertama |
| 43 | Teacher Awareness of Multiculturalism in Curriculum Management and Instructional Development in Senior High School | Nama Seminar/Konferensi/Simposium: Prosiding 4th COEMA, Penyelenggara Seminar/Konferensi/Simposium: FIP UM / Atlantis Press, Waktu Pelaksanaan Seminar/Konferensi/Simposium: Desember 2019, ISBN/ISSN: 978-94-6252-863-5; ISSN 2352-5398 | https://www.atlantispress.com/proceedings/coema-19/125926222 | Penulis anggota |

| | | | | |
|----|---|--|---|-----------------|
| 44 | Kepemimpinan Visioner dalam Bidang Pendidikan | Nama Seminar/Konferensi/Simposium: Prosiding Semnas “Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia D Penulis: Maisyaroh (Penulis Anggota), ini (PAUD) Di Erea Revolusi Industri 4.0”, Penyelenggara Seminar/Konferensi/Simposium: FIP UM, Waktu Pelaksanaan Seminar/Konferensi/Simposium: September 2019, ISBN/ISSN: 978-602-5445-09-5 | http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/Darmaji.pdf | Penulis anggota |
|----|---|--|---|-----------------|

PENGALAMAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

| Tahun | Topik dan Kegiatan |
|-------|--|
| 2016 | Peningkatan Kemampuan Pembelajaran Guru SMK Negeri 4 Malang |
| 2016 | Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Perpustakaan Tenaga Perpustakaan di TK Lab Universitas Negeri Malang |
| 2016 | Manajemen Berbasis Sekolah, Dinas Pendidikan Kota Blitar |
| 2016 | Juri Seleksi Kepala Sekolah Berprestasi Jenjang SMA Tingkat Provinsi yang diselenggarakan pada tanggal 1-4 Juni 2016 oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur |

| | |
|------|---|
| 2017 | Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru, Kepala Sekolah di Kecamatan Blimbing Kota Malang |
| 2017 | Diklat Tendik Provinsi Jawa Timur |
| 2018 | Peningkatan Standarisasi Pengelolaan Sekolah melalui “Budding School System Online” Kemitraan KKM MTs 2 Sekota Malang dengan Prodi Administrasi Pendidikan FIP UM |
| 2020 | Penerapan Aplikasi Manajemen Keuangan di SD Laboratorium Universitas Negeri Malang Kota Blitar |
| 2020 | Pengelolaan Pembelajaran dengan Model <i>Integrated Joyful Religious Learning</i> bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Ulum Kedungpring Sooko Mojokerto |
| 2020 | Pelatihan dan Lokakarya Peningkatan Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pembelajaran Guru Sekolah Dasar Era Disrupsi di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang |
| 2021 | Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menyusun Karya Ilmiah di Sekolah Dasar Laboratorium Universitas Negeri Malang |
| 2021 | Pendampingan Keterampilan Guru dalam Pemanfaatan Program <i>Moodle</i> Sebagai Sarana Pembelajaran <i>Online</i> di Masa Pandemi Covid 19 di Mts Sunan Kalijogo Kota Malang |

PENGHARGAAN/PIAGAM

| No. | Tahun | Bentuk Penghargaan | Pemberi |
|-----|-------|-----------------------------------|----------|
| 1. | 2016 | Satyalancana Karya Satya 30 Tahun | Presiden |

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Malang, Mei 2022

Prof. Dr. Maisyaroh, M.Pd
NIP 196011091986012001

Foto keluarga



Foto kegiatan



Tim Akreditasi FIP UM



Narsum Seminter FIP UM



Penyerahan Cenderamata Narsum Seminter



Tim Visitasi Akreditasi





um

Excellence in
Learning Innovation